

**LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411, email: gk.bpmpkb@gmail.com

Web: bpmpkb.gunungkidulkab.go.id



Disusun Oleh :

NIM	Nama	Fakultas/Prodi
13102244011	Bigi Pangestuti	FIP/Pend. Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Nama PPL : Bigi Pangestuti
NIM : 13102244011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Ketua PPL


Eka Sri Wardani, S.Sos, M.Si.
NIP. 19690924 199703 2 003


Rivadina Yahya
NIM. 13102241016

Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan



Sujoko, S.Sos, M.Si.
NIP. 19601017 198903 1 004


Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 19800512 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di semester khusus yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Gunungkidul. Laporan ini disusun berdasarkan hasil studi pengamatan dan praktek secara langsung di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Gunungkidul.

Program Praktek Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib untuk mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon pendidik. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan serta mahasiswa dapat belajar dari lapangan untuk dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ketua PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta dan pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta jajarannya yang telah mengkoordinir PPL,
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL,
4. Bapak Sujoko, S.Sos., M.Si., selaku kepala lembaga BPMPKB Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL,

5. Bapak Eka Sri Wardani, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing lapangan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap kegiatan,
6. seluruh keluarga besar BPMPKB Kabupaten Gunungkidul yang telah menerima mahasiswa PPL selama dua bulan dengan baik,
7. orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan dukungan tanpa henti dalam bentuk material maupun spiritual,
8. semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL sampai terselesaikannya penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan PPL ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPL. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PPL serta terdapat kekurangan di dalam laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan dan juga penyusunan laporan kegiatan PPL. Selain itu kritik dan saran dari semua pihak, penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Wonosari, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
1. Profil Lembaga.....	2
2. Gambaran Umum Lembaga	3
B. Perumusan Program	6
1. Program Kerja Individu.....	7
2. Program Kerja Penunjang	7
3. Program Kerja Lembaga	7
4. Program Kegiatan Individu	8
5. Program Rutin Lembaga	8
6. Program Insidental	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
1. Persiapan di Kampus.....	9
2. Persiapan di Lapangan	11
B. Pelaksanaan Program	12
C. Analisis Hasil dan Refleksi	34
1. Program Kerja Individu.....	35
2. Program Kerja Penunjang	38
3. Program Kerja Lembaga	41
4. Program Kegiatan Individu	45
5. Program Rutin Lembaga	49
6. Program Insidental	50
BAB III PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Manfaat.....	53
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01.	Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kabupaten Gunungkidul.....	6
Gambar 02.	Pendampingan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dalam kegiatan simulasi permainan edukatif (ular tangga dan monopoli GenRe).....	70
Gambar 03.	Penyuluhan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dengan materi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP)	70
Gambar 04.	Dari kiri ke kanan, Bapak Yudan Hermawan, M.Pd. (Wirawisata Goa Pindul-PLS UNY), Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd. (DPL PPL UNY), Bapak Sudjoko, S.Sos., M.Si. (Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul) dan Bapak Drs. Prahastu Aliaskar (Sekretaris BPMPKB Kab Gunungkidul) dalam Perpisahan PPL di Wirawisata Goa Pindul, Bejiharjo	71
Gambar 05.	Foto bersama PPL dan keluarga besar BPMPKB Kabupaten Gunungkidul	71
Gambar 06.	Screenshot tampilan hasil revitalisasi website BPMPKB Kabupaten Gunungkidul	72
Gambar 07.	Suasana dalam kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) bagi pemuda di Padukuhan Ringinsari.	72
Gambar 08.	Mahasiswa PPL menjadi pelaksana sekaligus narasumber dalam kegiatan kampanye PUP di Balai Padukuhan Jeruksari	73
Gambar 09.	Pendampingan dalam demonstrasi permainan Kalang Suluk bagi Kader BKB	73
Gambar 10.	Foto bersama PPL dan PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo se usai penilaian lomba desa tingkat regional.....	74
Gambar 11.	Penyampaian materi Ketahanan dan Kesejahteraan Remaja oleh Ibu Dra. Nelly Trisanti dari BPPM DIY	74
Gambar 12.	Foto bersama se usai acara pelatihan kader BKL sekaligus pemberian kenang-kenangan dari narasumber Ki Sutikno, praktisi pendidikan lansia	75
Gambar 13.	Penyampaian materi oleh Bapak dr. Andri Putranto, M.Si.	75
Gambar 14.	Suasana di dalam Gedung Kesenian Baleharjo dalam diskusi musikal bersama Simponi Band dengan peserta para anak usia SD, SMP, SMA sederajat se-Gunungkidul.....	76
Gambar 15.	Euforia diskusi musikal yang merupakan prakarsa dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul	76
Gambar 16.	Ibu Dra. Rumiati Hastuti saat memberikan kampanye stop kekerasan pada anak di Balai Desa Ngalang, Gedangsari	77
Gambar 17.	Saat mendampingi pameran produk unggulan UPPKS Rejosari.	77

Gambar 18. Penyambutan Tim Penilaian PKK Tingkat Propinsi di Desa Ngunut, Playen	78
Gambar 20P. Visitasi lapangan di sampel rumah sehat dusun Paliyan Lor, desa Karangduwet, kecamatan Karangduwet	78
Gambar 21. Penguatan penyusunan administrasi P2WKSS oleh BPMPKB Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunungkidul di Balai Desa Karangduwet, Paliyan	79
Gambar 22. Rakor APE (Anugerah Parahita Ekapraya) untuk mengevaluasi pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dijadikan acuan pemerintah Kabupaten Gunungkidul	79
Gambar 23. Peresmian Gedung PKB Kecamatan Wonosari oleh Kepala BPMPKB Kabupaten Gunungkidul.....	80
Gambar 24. Ibu-ibu KTW Sedyo Maju sedang mempraktekkan pembuatan olahan stik dari tepung mocaf.....	80
Gambar 25. Foto bersama se usai praktek ketrampilan memasak	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana.....	3
Tabel 2. Prasarana	4
Tabel 3. Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R	13
Tabel 4. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif bagi Kader PIK-R	14
Tabel 5. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi.....	15
Tabel 6. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual.....	15
Tabel 7. Penyuluhan <i>Smart User for Your Gadget</i>	16
Tabel 8. Perpisahan	17
Tabel 9. Revitalisasi <i>Website</i>	18
Tabel 10. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan).....	19
Tabel 11. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB, BKR, Dan BKL.....	20
Tabel 12. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo	21
Tabel 13. Pendampingan Jambore Posyandu.....	22
Tabel 14. Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal	23
Tabel 15. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang .	24
Tabel 16. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari	24
Tabel 17. Pendampingan Penilaian Lomba PKK.....	25
Tabel 18. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet.....	26
Tabel 19. Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)	27
Tabel 20. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan.....	28
Tabel 21. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju	28
Tabel 22. Apel Pagi.....	279
Tabel 23. Upacara HUT Kemerdekaan RI.....	30
Tabel 24. Upacara Hari Olahraga Nasional	31
Tabel 25. Menghadiri Resepsi Pernikahan Kepala BPMPKB	31
Tabel 26. <i>Open House</i> Rasulan.....	32
Tabel 27. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak	32
Tabel 28. Penguatan Pemahaman Karang Taruna	33
Tabel 29. Pembuatan Artikel PPL.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana.....	57
Lampiran 02. Matriks Program Individu	62
Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan.....	63
Lampiran 04. Dokumentasi.....	69

ABSTRAK

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI BADAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA
(BPMPKB) KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2016/2017**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan juga dapat belajar dari lapangan tentang pendidikan dan kemasyarakatan.

Program kerja mahasiswa PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul meliputi kegiatan pra PPL, program kerja individu, program kerja penunjang, program kerja lembaga, program kegiatan individu, program rutin lembaga, dan program insidental. Program kerja individu yaitu peningkatan kapasitas kader PIK-R yang meliputi bimbingan penyusunan administrasi, pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R, penyuluhan kesehatan reproduksi, sosialisasi bentuk pelecehan seksual dan penyuluhan *smart user for your gadget*.

Hasil pelaksanaan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul adalah dapat terlaksanakannya semua program kerja dengan lancar dengan jumlah jam sebanyak 280 jam. Program kerja individu yang terlaksana selama PPL antara lain: peningkatan kapasitas kader PIK-R yang meliputi bimbingan penyusunan administrasi, pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R, penyuluhan kesehatan reproduksi, sosialisasi bentuk pelecehan seksual dan penyuluhan *smart user for your gadget*; perpisahan meliputi *Achievement Motivation Training*, sarasehan, dan pelepasan PPL; revitalisasi *website*; dan kampanye Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Program kerja lembaga yang diikuti antara lain pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, BKL, pendampingan lomba desa Baleharjo, pendampingan Jambore Posyandu, pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak (Berlian) melalui diskusi musikal, dan pendampingan kampanye stop kekerasan pada anak di Desa Ngalang. Adapun program kegiatan individu yang diikuti antara lain pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari, penilaian lomba PKK, Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet, rakor evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya), peresmian gedung PKB Kecamatan, dan pelatihan keterampilan perempuan KTW Sedyo Maju. Program rutin lembaga yang diikuti yaitu apel pagi, upacara HUT Kemerdekaan RI, dan upacara Hari Olahraga Nasional. Sedangkan program insidental yang dilakukan yaitu menghadiri resepsi pernikahan Kepala BPMPKB, *open house* rasulan, sosialisasi padukuhan layak anak, penguatan pemahaman karang taruna dan pembuatan artikel PPL.

Dengan terlaksanakannya kegiatan PPL, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai ilmu yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: mahasiswa, PPL, BPMPKB Kabupaten Gunungkidul, PIK-R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah maupun lembaga.

Kelompok PPL PLS UNY yang ditempatkan di Kabupaten Gunungkidul, salah satu kelompoknya bertempat di BPMPKB. BPMPKB Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan nonformal akan terus ditumbuhkembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 3 bidang yang terdapat dalam BPMPKB yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan keluarga berencana.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, program ini sejalan dengan tipe program developmental yang sarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan merupakan ranah kerja BPMPKB Gunungkidul dan juga merupakan bidang garapan pendidikan luar sekolah. Pemberdayaan perempuan berperan dalam peningkatan peranan

perempuan dalam lingkungan, keluarga, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di BPMPKB dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik BPMPKB Kabupaten Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga

Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Gunungkidul.

b. Visi

Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera

c. Misi

- 1) Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa.
- 2) Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender.
- 3) Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.
- 4) Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja.

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah BPMPKB agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.
- 2) Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan.
- 3) Mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan.
- 4) Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

e. Kontak

Alamat : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari,
Gunungkidul
Telepon : (0274) 391411
Email : gk.bpmpkb@gmail.com
Website : bpmpkb.gunungkidulkab.go.id

2. Gambaran Umum Lembaga

BPMPKB Kabupaten Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

1) Sarana

Tabel 1. Sarana

Jenis Sarana	Keterangan
Mobil Dinas	Tersedia

Mobil KB	Tersedia
Motor Dinas	Tersedia
Kamar Mandi	Tersedia
Lapangan	Tersedia
Dapur	Tersedia

2) Prasarana

Tabel 2. Prasarana

Jenis Prasarana	Kondisi Bangunan	Konstruksi Bertingkat
Ruang Kepala	Baik	Tidak
Ruang Sekretaris Badan	Baik	Tidak
Ruang TU	Baik	Tidak
Ruang Keuangan	Baik	Tidak
Ruang Rapat	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Keluarga Berencana	Baik	Tidak
Musolah	Baik	Tidak
Kamar mandi	Baik	Tidak
Halaman Parkir	Baik	Tidak
Tanah Pekarangan	Baik	Tidak

b. Program BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

1) Program Kerja Utama

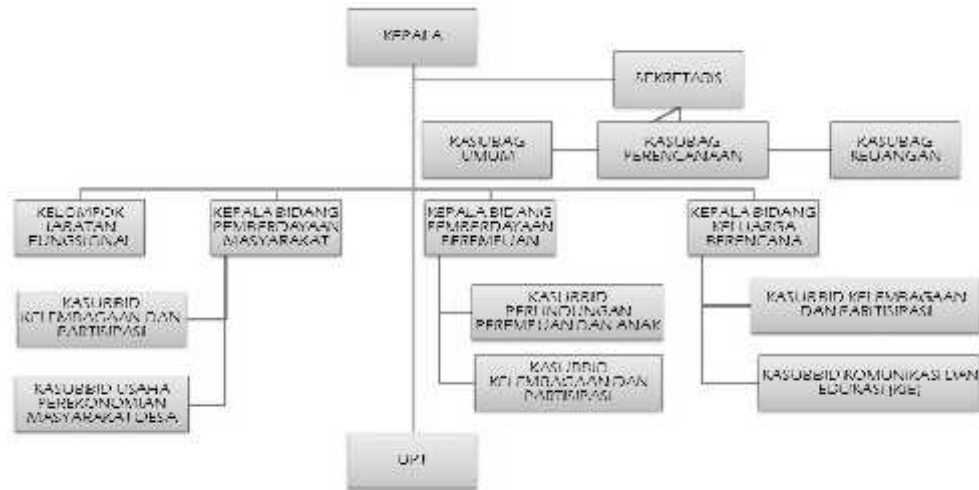
- a) Program Penguatan Integrasi Nasional
- b) Program Pengembangan Manajemen Perlindungan dan Ketentraman Masyarakat, serta Ketertiban Umum
- c) Program Fasilitas dan Pemantapan Implementasi Kebijakan Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- d) Program Pemantapan Pengelolaan Keuangan Daerah
- e) Program Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Politik Demokratis
- f) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan
- g) Program Pembinaan Pembangunan Daerah dan Wilayah
- h) Program Pengembangan dan Pembinaan Administrasi Kependudukan

2) Program Penunjang

- a) Program Pengembangan Kerjasama Internasional
- b) Program Pembinaan dan Penegakan Hukum serta Peningkatan Kepemerintahan yang Baik
- c) Program Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri
- d) Program Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur
- e) Program Peningkatan Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan

c. Potensi Kelembagaan

Adapun susunan kepengurusan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

Kepala Badan : Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris Badan : Drs. Prahastu Aliaskar
Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Rahkmadian Wijayanto
Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Rumiwati Hastuti
Kepala Bidang Keluarga Berencana : Wijang Eka Aswarna

B. Perumusan Program

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Adapun rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan beberapa program kerja PPL UNY Semester Khusus 2016 di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul. Penyusunan program kerja ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Individu

- a. Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R
 - 1) Bimbingan penyusunan administrasi
 - 2) Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R.
 - 3) Penyuluhan kesehatan reproduksi
 - 4) Sosialisasi bentuk pelecehan seksual
 - 5) Penyuluhan *smart user for your gadget*

2. Program Kerja Penunjang

- a. Perpisahan
 - 1) *Achievement Motivation Training*
 - 2) Sarasehan
 - 3) Pelepasan PPL
- b. Revitaliasasi Website
- c. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)

3. Program Kerja Lembaga

- a. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB
- b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo
- c. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKR
- d. Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKL
- e. Pendampingan Jambore Posyandu
- f. Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal
- g. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang

4. Program Kegiatan Individu

- a. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari
- b. Pendampingan Penilaian Lomba PKK
- c. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet
- d. Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)
- e. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan
- f. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju

5. Program Rutin Lembaga

- a. Apel pagi
- b. Upacara HUT Kemerdekaan RI
- c. Upacara Hari Olahraga Nasional

6. Program Insidental

- a. Menghadiri resepsi pernikahan Kepala BPMPKB
- b. *Open house* rasulan
- c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak
- d. Penguatan Pemahaman Karang Taruna
- e. Pembuatan Artikel PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang dibuatnya. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di

Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Dr. Entoh Tohani, S.Pd., M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan sebagai upaya persiapan untuk menjalani PPL di lembaga. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lembaga dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Selain dipersiapkan menjadi tutor, mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati.

Desain program PLS membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran *microteaching* adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar *microteaching*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Adapun *microteaching* telah dilaksanakan pada:

tanggal : 8 Februari - 7 Mei 2016
hari, waktu : Kamis, pukul 07.30 WIB sampai selesai
tempat : Laboratorium PLS timur

2. Persiapan di Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2016 dengan lokasi di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul berjumlah 7 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala BPMPKB Kabupaten Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak BPMPKB Kabupaten Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan.

Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

tanggal : 03 Maret 2016
waktu : 09.00 – 11.00 WIB
tempat : Ruang Rapat BPMPKB
narasumber : Dosen Pendamping Lapangan PPL BPMPKB

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL dengan cara menganalisis kebutuhan.

d. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan SAP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan program PPL.

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Kerja Individu

a. Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R

1) Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R

Tabel 3. Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R
Tujuan Kegiatan	Sebagai upaya untuk memajukan PIK-R Baleharjo, dengan cara mendampingi PIK-R dalam penyusunan administrasi
Bentuk Kegiatan	a. Pemaparan cara menyusun administrasi PIK-R yang baik dan benar. b. Pendampingan membuat buku konsultan antar individu dengan individu c. Pendampingan membuat buku konsultan antar individu dengan kelompok d. Pendampingan membuat buku tutor antar individu dengan individu e. Pendampingan membuat buku tutor antar individu dengan kelompok f. Pendampingan pembuatan buku tamu g. Pendampingan pembuatan buku anggaran dana.
Sasaran Kegiatan	PIK-R Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	19 Juli 2016 dan 21 juli 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Segala pembukuan administrasi PIK-R Baleharjo yang akan digunakan untuk kelengkapan lomba desa dapat terselesaikan

Faktor Pendukung	Adanya dukungan dari pemerintah desa dengan memberikan kepercayaan untuk mendampingi PIK-R Baleharjo
Faktor Penghambat	Karena tergolong masih baru PIK-R Baleharjo masih kurang pengalaman
Jumlah Jam	11,5 jam

2) Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif bagi Kader PIK-R

Tabel 4. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif
bagi Kader PIK-R

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R
Tujuan Kegiatan	Sebagai media menguatkan materi dan untuk memaksimalkan peran sebagai kader PIK-R
Bentuk Kegiatan	Diskusi dan simulasi
Sasaran Kegiatan	Kader PIK-R (\pm 13 orang)
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	20 Juli 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Para kader PIK-R dapat mensimulasikan permainan dengan baik dan benar, bertambahnya pengetahuan kader PIK-R tentang materi kesehatan remaja, materi yang terkandung di dalam permainan telah tersampaikan dengan benar.
Faktor Pendukung	Antusias peserta ketika mengikuti pelatihan
Faktor Penghambat	Terbatasnya waktu kegiatan yang dikarenakan kebanyakan dari kader PIK-R adalah anak

	sekolah
Jumlah Jam	6 jam

3) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Tabel 5. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak terjadinya seks bebas.
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari (\pm 25 Orang)
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari
Waktu Kegiatan	7 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 35.000,00 (mahasiswa PPL)
Hasil Kegiatan	Peserta mengetahui dampak dari seks bebas, penyebab terjadinya seks bebas, bahaya seks bebas, penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari seks bebas.
Faktor Pendukung	Antusias peserta, fasilitas (proyektor dan pengeras suara)
Faktor Penghambat	Proyektor rusak (berwarna kuning), pengeras suara kurang maksimal
Jumlah Jam	6,1 jam

4) Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Tabel 6. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bentuk-bentuk pelecehan seksual
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari (\pm 25 Orang)
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari
Waktu Kegiatan	7 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Peserta dapat mengetahui serta memahami bentuk-bentuk pelecehan seksual dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu vulgar dan dengan dibantu video-video tentang pelecehan seksual yang difasilitasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
Faktor Pendukung	Antusias peserta, fasilitas (proyektor dan pengeras suara)
Faktor Penghambat	Proyektor rusak (berwarna kuning), pengeras suara kurang maksimal
Jumlah Jam	6,1 Jam

5) Penyuluhan *Smart User for Your Gadget*

Tabel 7. Penyuluhan *Smart User for Your Gadget*

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penyuluhan <i>Smart User for Your Gadget</i>
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang baik dan bahayanya. 2. Memberikan edukasi tentang bahaya pornografi.

Bentuk Kegiatan	Penyuluhan dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari (± 25 orang)
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari
Waktu Kegiatan	7 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 45.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Peserta mengetahui tentang cara penggunaan <i>gadget</i> yang baik dan bahayanya. Peserta mengetahui bahaya pornografi.
Faktor Pendukung	Antusias peserta, fasilitas (proyektor dan pengeras suara)
Faktor Penghambat	Proyektor rusak (berwarna kuning), pengeras suara kurang maksimal
Jumlah Jam	6,1 Jam

2. Program Kerja Penunjang

a. Perpindahan

Tabel 8. Perpindahan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perpindahan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pamitan mahasiswa PPL dengan BPMPKB - Pelepasan mahasiswa PPL - Untuk mempererat tali silaturahmi mahasiswa PPL dengan BPMPKB
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Achievement Motivation Training</i> b. Pelepasan PPL c. Sarasehan
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

	(± 40 orang)
Tempat Kegiatan	Wirawisata Goa Pindul
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 September 2016 Pukul 10.00 – selesai
Biaya Kegiatan	- Mahasiswa Rp. 90.000,00 - Swadaya Lembaga Rp. 1.400.000,0 - Sponsor Wirawisata Goa Pindul Rp. 300.000,00
Hasil Kegiatan	- Mahasiswa pamit kepada BPMPKB untuk kembali ke kampus - Kepala BPMPKB melepas mahasiswa PPL untuk mengakhiri kegiatan PPL - Tali silaturahmi di antara mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB semakin erat
Faktor Pendukung	- Tempat yang nyaman - Partisipasi pegawai BPMPKB - <i>Support</i> dari sponsor
Faktor Penghambat	Keterlambatan beberapa peserta
Jumlah Jam	6 jam

b. Revitalisasi Website

Tabel 9. Revitalisasi Website

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Revitalisasi Website
Tujuan Kegiatan	Mengisi konten/isi website dan penataan format tampilan website
Bentuk Kegiatan	Mendesain dan mengisi konten
Sasaran Kegiatan	Yang mengakses website BPMPKB
Tempat Kegiatan	Kantor BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

	(Bangsal Sewoko Projo)
Waktu Kegiatan	10 Agustus 2016 – 13 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp165.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Dari program ini, hasilnya adalah format tampilan <i>website</i> sudah lebih baik dan sudah ada beberapa konten yang diisi seperti Kontak Kami dan beberapa berita yang <i>diposting</i> . Selain itu, kami mengajarkan cara <i>posting</i> berita, gambar dan video di <i>website</i> kepada para admin.
Faktor Pendukung	- Akses <i>wifi</i> - Kerjasama Dishubkominfo GK
Faktor Penghambat	Format <i>website</i> yang paten membuat susah untuk dikembangkan lagi
Jumlah Jam	18,5 jam

c. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)

Tabel 10. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)
Tujuan Kegiatan	Upaya menekan tingginya angka pernikahan pada usia dini yang pada saat ini banyak terjadi di masyarakat
Bentuk Kegiatan	Kampanye
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi (\pm 20 orang)
Tempat Kegiatan	Kecamatan Saptosari Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari Padukuhan Ringinsari, Desa Wonosari

Waktu Kegiatan	Sabtu, 6 Agustus 2016 Jumat, 12 Agustus 2016 Rabu, 7 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 201.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya pesan kampanye untuk meniadakan pernikahan usia dini dan materi dampak pernikahan usia dini
Faktor Pendukung	Tingginya antusias dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan.
Faktor Penghambat	Kampanye belum mencakup seluruh lapisan masyarakat
Jumlah Jam	11 Jam

3. Program Kerja Lembaga

a. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB, BKR, dan BKL

Tabel 11. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB, BKR, dan BKL

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR, dan BKL
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB, BKR, dan BKL Kab. Gunungkidul (\pm 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu
Waktu Kegiatan	a. Pendampingan BKB Tanggal: 19, 20, dan 21 juli 2016 b. Pendampingan BKR

	Tanggal: 26 dan 27 juli 2016 c. Pendampingan BKL Tanggal: 8, 9, dan 10 agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp 622.000,00 (swadaya lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung dan mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	a. Antusias peserta b. Fasilitas sangat memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi
Jumlah Jam	43,5 jam

b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo

Tabel 12. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Desa Baleharjo
Tujuan Kegiatan	Mendampingi pelaksanaan lomba desa di Baleharjo
Bentuk Kegiatan	- Membantu administrasi di Padukuhan Purwosari, Wukirsari, dan Rejosari - Membantu kegiatan PIK-R di Desa Baleharjo
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	21 Juli 2016
Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00 (swadaya masyarakat)

Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Faktor Pendukung	- Fasilitas sudah lengkap tersedia - Partisipasi masyarakat yang tinggi
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	4 Jam

c. Pendampingan Jambore Posyandu

Tabel 13. Pendampingan Jambore Posyandu

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu
Tujuan Kegiatan	a. Mengembangkan minat dan bakat para kader posyandu di Kabupaten Gunungkidul. b. Mengasah kreativitas para kader Posyandu.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader Posyandu Kab. Gunungkidul (\pm 80 orang)
Tempat Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang
Waktu Kegiatan	25 dan 26 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp 4.500.000,00 (swadaya lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan, kader mendapatkan motivasi.
Faktor Pendukung	a. Antusias peserta b. Fasilitas sangat memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	28 jam

d. Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal

Tabel 14. Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal
Tujuan Kegiatan	Membangun komitmen bersama anak se-kabupaten Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak dan menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya.
Bentuk Kegiatan	Diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media kampanye yang dipandu oleh Simponi Band
Sasaran Kegiatan	Anak sekabupaten Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Gedung Kesenian Baleharjo, Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Sabtu, 10 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 1.105.000,00 (swadaya lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung lancar dan meriah, semua tamu undangan relatif banyak yang hadir, isi dari diskusi tersampaikan
Faktor Pendukung	Tingginya antusias peserta yang tinggi
Faktor Penghambat	Kurangnya sarana prasarana yang memadai, kurangnya koordinasi dari Kementerian PPA
Jumlah Jam	4,5 jam

e. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang

Tabel 15. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang
Tujuan Kegiatan	Mensosialisasikan Konvensi Hak Anak dan Perlindungan Perempuan
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Ngalang, Gedangsari (\pm 40 orang)
Tempat Kegiatan	Balai Desa Ngalang, Gedangsari
Waktu Kegiatan	23 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp 200.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Sosialisasi berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan dan masyarakat terdorong untuk membentuk FPK2PA
Faktor Pendukung	Antusias peserta dan fasilitas sangat memadai
Faktor Penghambat	Keterlambatan beberapa peserta
Jumlah Jam	3 jam

4. Program Kegiatan Individu

a. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari

Tabel 16. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari
Tujuan Kegiatan	Memberikan pendampingan administrasi

	BKR dan UPPKS Padukuhan Rejosari dalam menghadapi lomba desa
Bentuk Kegiatan	Pendampingan penyusunan administrasi bagi kader BKR dan UPPKS
Sasaran Kegiatan	Kader BKR dan UPPKS Padukuhan Rejosari, Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Rejosari, Baleharjo
Waktu Kegiatan	21 Juli 2016
Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Terlaksanakannya lomba desa di Padukuhan Rejosari dengan baik dan lancar
Faktor Pendukung	Partisipasi masyarakat dan fasilitas pendukung
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5 jam

b. Pendampingan Penilaian Lomba PKK

Tabel 17. Pendampingan Penilaian Lomba PKK

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Penilaian Lomba PKK
Tujuan Kegiatan	Upaya pendampingan dalam pelaksanaan penilaian lomba PKK tingkat kabupaten
Bentuk Kegiatan	Penilaian Lomba (Visitasi)
Sasaran Kegiatan	PKK Desa Ngunut, Playen
Tempat Kegiatan	Sampel Rumah Sehat, Kelompok Tani Gembuk, UKM dan Balai Desa Ngunut
Waktu Kegiatan	25 Juli 2016
Biaya Kegiatan	Rp 100.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Terlaksanakannya lomba penilaian Hatinya

	PKK dengan baik dan lancar
Faktor Pendukung	Persiapan lomba, partisipasi masyarakat dan potensi masyarakat
Faktor Penghambat	Pemaparan Ibu Ketua PKK Desa Ngunut yang monoton dan kurangnya koordinasi antara PKK Desa dengan tim pendamping juri lomba
Jumlah Jam	6 jam

c. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet

Tabel 18. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet
Tujuan Kegiatan	Memberikan pendampingan penyusunan administrasi dan persiapan lapangan untuk lomba P2WKSS tingkat kabupaten
Bentuk Kegiatan	Pendampingan dan visitasi lapangan
Sasaran Kegiatan	P2WKSS Desa Karangduwet, Paliyan
Tempat Kegiatan	Sampel Rumah Sehat dan Balai Desa Karangduwet
Waktu Kegiatan	29 Juli 2016 29 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp 800.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersusun kelengkapan administrasi P2WKSS dan terciptanya lingkungan rumah sehat yang bersih dan sehat
Faktor Pendukung	Partisipasi dari perangkat desa dan masyarakat
Faktor Penghambat	Mindset masyarakat yang masih sulit diubah

	untuk mengolah sampah
Jumlah Jam	9 jam

d. Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)

Tabel 19. Pendampingan Rakor Evaluasi APE
(Anugerah Parahita Ekapraya)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang dijadikan acuan pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk perencanaan program di tahun berikutnya, mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak.
Bentuk Kegiatan	Presentasi, ceramah, dan diskusi
Sasaran Kegiatan	LSM, SKPD, BPMPKB Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat BPMPKB Gunungkidul
Biaya Kegiatan	Rp 42.000,00 (swadaya lembaga)
Waktu Kegiatan	16 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Memperoleh data yang telah dikumpulkan untuk ditindaklanjuti kembali
Faktor Pendukung	Adanya kelompok kerja PUG (Pengarusutamaan Gender) di lingkungan Pemda Gunungkidul yaitu Tim Pembina P2WKSS dan Gerakan Sayap Ibu.
Faktor Penghambat	-

Jumlah Jam	4 jam
------------	-------

e. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan

Tabel 20. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan
Tujuan Kegiatan	Menghadiri peresmian gedung Penyuluh KB Kecamatan Wonosari
Bentuk Kegiatan	Upacara seremonial
Sasaran Kegiatan	Penyuluh KB Gunungkidul, BPMPKB Gunungkidul dan pejabat terkait
Tempat Kegiatan	Gedung Penyuluh KB Kecamatan Wonosari
Waktu Kegiatan	23 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 250.000,00 (swadaya lembaga)
Hasil Kegiatan	Gedung telah diresmikan dan mulai digunakan untuk bekerja
Faktor Pendukung	Pembangunan gedung yang selesai sesuai perencanaan dengan lokasi yang strategis
Faktor Penghambat	Kurangnya tempat parkir
Jumlah Jam	6 jam

f. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju

Tabel 21. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan keterampilan memasak

Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan praktik memasak olahan dari tepung mocaf
Sasaran Kegiatan	Anggota KTW Sedyo Maju (20 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah anggota KTW Sedyo Maju, Duwetrejo, Karangtengah, Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 600.000,00 (swadaya lembaga) Rp. 200.000,00 (swadaya masyarakat)
Waktu Kegiatan	18 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Peserta terdorong untuk menjadi agen perubahan bagi keluarga, peserta dapat membuat tepung mocaf dan olahan dari tepung mocaf (bolu kukus, stik dan cupcake coklat) serta mampu membuat proposal kegiatan usaha kelompok.
Faktor Pendukung	Partisipasi dari perangkat desa dan kecamatan, narasumber berpengalaman, ketersediaan fasilitas memasak dan antusias peserta
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	4 jam

5. Program Rutin Lembaga

a. Apel Pagi

Tabel 22. Apel Pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel Pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan <i>breafing</i> kegiatan dan kinerja pegawai BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Apel

Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Halaman BPMPKB Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap Senin, pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	Ada beberapa pegawai yang terlambat
Jumlah Jam	3,5 jam

b. Upacara HUT Kemerdekaan RI

Tabel 23. Upacara HUT Kemerdekaan RI

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara HUT Kemerdekaan RI
Tujuan Kegiatan	Memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia
Bentuk Kegiatan	Upacara bendera
Sasaran Kegiatan	PNS dan pelajar di Kabupaten Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Lapangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	17 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Upacara berlangsung secara khidmat
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2,5 jam

c. Upacara Hari Olahraga Nasional

Tabel 24. Upacara Hari Olahraga Nasional

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara Hari Olahraga Nasional
Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati hari olahraga nasional yang jatuh pada tanggal 9 September
Bentuk Kegiatan	Upacara bendera
Sasaran Kegiatan	Para PNS dan pelajar
Tempat Kegiatan	Lapangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Jumat, 9 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Upacara Hari Olahraga Nasional dengan lancar
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 Jam

6. Program Insidental

a. Menghadiri Resepsi Pernikahan Kepala BPMPKB

Tabel 25. Menghadiri Resepsi Pernikahan Kepala BPMPKB

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Menghadiri resepsi pernikahan Kepala BPMPKB
Tujuan Kegiatan	Sebagai bentuk penyampaian ucapan selamat kepada keluarga Kepala BPMPKB
Tempat Kegiatan	Kalikotes, Klaten, Jawa tengah
Waktu Kegiatan	Selasa, 2 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 70.000,- (swadaya mahasiswa)

	Rp. 80.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	4,5 jam

b. Open House Rasulan

Tabel 26. *Open House* Rasulan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	<i>Open house</i> rasulan
Tujuan Kegiatan	Menjalin silaturahmi dengan keluarga BPMPKB Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Sumber Wungu, Tepus Budegan, Wonosari
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 Agustus 2016 Kamis, 21 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 180.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	3,5 jam

c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

Tabel 27. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Padukuhan Layak Anak
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan pengertian secara mendalam tentang hak-hak anak 2. Mensosialisasikan landasan hukum dan sistem tentang konvensi layak anak 3. Sebagai upaya meminimalisir kekerasan pada anak
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi

Sasaran Kegiatan	Perangkat padukuhan
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Jeruksari, Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Waktu Kegiatan	Sabtu, 3 September 2016
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi dan adanya komitmen dari peserta sosialisasi untuk lebih memperhatikan tentang anak
Jumlah Jam	2 jam

d. Penguatan Pemahaman Karang Taruna

Tabel 28. Penguatan Pemahaman Karang Taruna

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penguatan pemahaman karang taruna
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pemahaman tentang karang taruna dan sistem pengorganisasian
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari
Waktu Kegiatan	Sabtu, 27 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi tentang karang taruna dan bentuk adanya komitmen untuk membentuk karang taruna
Jumlah Jam	2,5 jam

e. Pembuatan Artikel PPL

Tabel 29. Pembuatan Artikel PPL

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan Artikel PPL
Tujuan Kegiatan	Membuat artikel kegiatan yang telah dilaksanakan PPL PLS di BPMPKB Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Penyusunan/penulisan artikel
Sasaran Kegiatan	PPL PLS di BPMPKB Gunungkidul
Tempat Kegiatan	BPMPKB Gunungkidul dan Posko PPL
Waktu Kegiatan	4 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terselesaikannya sebuah artikel yang diposting di <i>website</i> jurusan PLS
Jumlah Jam	3 jam

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul merupakan hasil masukan, kritik dan saran yang diberikan oleh pihak BPMPKB dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa membersamai mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dalam hal ini Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan analisis hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana.

1. Program Kerja Individu

a. Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R

1) Bimbingan Penyusunan Administrasi

Kegiatan Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R merupakan kegiatan yang diusulkan oleh Ibu Purwanti Widyastuti, S.E. selaku penyuluh KB Kecamatan Wonosari untuk mendampingi teman-teman PIK-R Cendekia Remaja, Baleharjo dalam menyongsong lomba desa tingkat Nasional 2016. Kegiatan berlangsung selama 2 hari yaitu hari Selasa, 19 Juli 2016 dan Kamis, 21 Juli 2016 pada sore hari setelah pulang dari PPL. Di sini kita membantu mendampingi dalam membuat buku agenda konsultasi antarindividu dengan individu, konsultasi individu dengan kelompok, tutor individu dengan individu, tutor individu dengan kelompok, buku tamu, dan anggaran dana, kita juga *sharing* kendala apa saja yang dihadapi oleh PIK-R Cendekia Remaja, Baleharjo selama ini. PIK-R Cendekia Remaja, Baleharjo tergolong masih baru dan dirasa masih banyak membutuhkan pendampingan. Dengan pendampingan ini, teman teman PIK-R diharapkan lebih mengerti tentang penyusunan administrasi PIK-R dan PIK-R Cendekia Remaja, Baleharjo lebih maju dan dapat menjuarai lomba desa.

2) Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif bagi Kader PIK-R

Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah program yang dilaksanakan guna memperdalam materi bagi kader PIK-R. PIK-R adalah organisasi yang dalam pelaksanaannya perlu adanya pemantapan materi yang berguna untuk proses pemberian informasi dan konseling oleh dan sebagai tutor sebaya. Dari keadaan tersebut maka kami berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran berupa permainan celemek kesehatan reproduksi, ular tangga generasi berencana, dan monopoli generasi berencana yang diperoleh dari BKKBN Pusat.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016 di Balai Desa Baleharjo sebelumnya kami melakukan persiapan dengan mempelajari mekanisme permainan seperti aturan/cara main dari masing-masing permainan, dan dilanjutkan dengan simulasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 jam.

3) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 7 September 2016 bertempat di Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak terjadinya seks bebas khususnya di kalangan remaja. Pada kegiatan ini, para peserta yaitu pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Banyak dari mereka bertanya kepada narasumber.

Kegiatan kesehatan reproduksi ini lebih banyak dilakukan dengan cara diskusi antara narasumber dan peserta. Kegiatan ini dapat didukung dengan antusias peserta yang tinggi dan fasilitas proyektor dan pengeras suara. Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta mengetahui dampak dari seks bebas, penyebab terjadinya seks bebas, bahaya seks bebas, dan penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari seks bebas.

4) Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Sabtu, 7 September 2016 dilaksanakan sosialisasi bentuk pelecehan seksual sekaligus upaya penanggulangan kekerasan seksual pada anak yang diadakan di Balai Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Acara ini diadakan bersama kelompok PIK-R Cendekia Remaja

sebagai salah satu bentuk penguatan materi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP), kegiatan ini dihadiri oleh 23 kader PIK-R dan 7 mahasiswa PPL PLS UNY di BPMPKB Gunungkidul.

Setelah acara sosialisasi, diadakan pula diskusi yang bertemakan “Bersama Lindungi Anak”. Dalam diskusi ini juga diangkat materi ringan yang membahas tentang cara menyampaikan atau mengedukasi balita terkait bentuk pelecehan seksual agar mereka bisa paham namun tidak terlalu berbicara vulgar kepada mereka. Dari pertemuan itu menghasilkan sebuah materi yang cocok untuk anak-anak dengan menyampaikan dengan lagu agar mudah dihafal, sedangkan pemahamnya kami upayakan untuk mencari video yang difasilitasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Tindakan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak yaitu dengan cara membuka komunikasi dengan anak, mulai membicarakan perihal pelecehan seksual dan mulai mengedukasi terkait hal tersebut dan akan lebih baik bila itu dimulai sedini mungkin, tegaskan kepada anak untuk berkata tidak terhadap hal yang membuatnya merasa tidak nyaman, kenali dengan siapa dan dimana anak senang menghabiskan waktu, dan yang terakhir adalah cepat tanggap jika mengetahui terjadinya kekerasan seksual pada anak.

Sejak dini seharusnya sudah menggunakan bahasa yang jelas kepada anak, hal ini bertujuan untuk membuat anak tidak bingung dan diharapkan lebih berani membicarakan kondisi terkait organ vitalnya, selain itu anak juga harus diajarkan waspada teradap sentuhan orang yang tidak dikenal, dan selalu mengawasi penggunaan *gadget* sembari mengarahkannya menuju hal yang positif.

Itulah garis besar materi yang kami sampaikan pada sosialisasi bentuk pelecehan seksual sekaligus penanggulangan kekerasan seksual. Dalam proker ini anggaran sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa dan memilih kader PIK-R sebagai sasaran karena diharapkan menjadi *pioneer* remaja dalam hal Pusat Konseling Kesehatan Remaja yang bisa mejadi tutor bagi sebayanya.

5) Penyuluhan *Smart User for Your Gadget*

Penyuluhan *Smart User for Your Gadget* adalah sebuah program yang dilaksanakan di Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Melihat zaman sekarang dengan mudahnya akses situs pornografi ataupun iklan-iklan yang berbau pornografi tersebar di *gadget*. Maka, kami berinisiatif membuat program *Smart User for Your Gadget* dengan sasaran pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari.

Program ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2016 yang bertempat di Balai Padukuhan Purbosari dengan peserta kurang lebih 25 orang. Dengan penyuluhan ini para peserta mengetahui cara yang baik menggunakan *gadget* dan bahayanya, serta bahaya pornografi bagi psikis maupun psikologis. Peserta pada program ini sangat antusias, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dalam penyuluhan ini. Maka dari itu, kami menilai kalau program ini dapat berjalan dengan baik dan sukses.

2. Program Kerja Penunjang

a. Perpindahan

1. *Achievement Motivtion Training*

Kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT) merupakan salah satu kegiatan di acara Pelepasan PPL. Kegiatan

ini diisi dengan kegiatan penyampaian sambutan pelepasan dari Kepala BPMPKB, Dosen Pendamping Lapangan, dan Ketua PPL. Sujoko, S.Sos., M.Si. selaku Kepala BPMPKB mengungkapkan sangat berterimakasih kepada UNY akan kegiatan PPL ini di lembaga yang dipimpinnya, karena keberadaan mahasiswa PPL di BPMPKB yang pertama kali ini dirasa sangat membantu. Lanjut oleh Dosen Pendamping Lapangan yang dihadiri Dr. Entoh Tohani, M.Pd. mengungkapkan terimakasih kepada BPMPKB karena telah membantu kegiatan PPL dan berharap tahun-tahun ke depan kerjasama PLS UNY dan BPMPKB dapat berlanjut. Terakhir oleh Ketua PPL yang disampaikan oleh Riyadina Yahya, mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada BPMPKB yang selama 2 bulan ini membantu kegiatan PPL dan sudah dianggap seperti keluarga.

2. Sarasehan

Kegiatan sarasehan dilaksanakan dengan bernyanyi bersama yang diiringi oleh *electone*. Kami mahasiswa PPL larut bersama pegawai BPMPKB bernyanyi bersama. Ada banyak lagu-lagu dinyanyikan secara bergantian dari mahasiswa PPL dan pegawai BPMPKB. Berbagai macam genre lagu dinyanyikan dengan suka ria. Tidak hanya bernyanyi, kami juga berjoget bersama. Dan kegiatan sarasehan menjadi acara penutup di kegiatan Perpisahan PPL. Menjadi kegiatan terakhir bersama di antara kami mahasiswa PPL dengan BPMPKB.

3. Pelepasan PPL

Kegiatan pelepasan PPL dilaksanakan di Wirawisata Goa Pindul pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan dimulai pukul 10.00 – 16.00 WIB, dengan kegiatan awal dibuka oleh MC dengan salam dan pembacaan doa. Selanjutnya masuk acara inti yakni sambutan sekaligus penarikan mahasiswa PPL dari Dosen

Pendamping Lapangan, Dr. Entoh Tohani, M.Pd. kemudian sambutan sekaligus penyerahan mahasiswa PPL dari Kepala BPMPKB oleh Sujoko S.Sos, M.Si. dan yang terakhir sambutan dari Ketua PPL oleh Riyadina Yahya. Dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa PPL dan juga kenang-kenangan dari BPMPKB. Dan kegiatan dilanjut dengan bersalaman antara mahasiswa PPL dan pegawai BPMPKB. Kegiatan ditutup dengan hiburan berupa *electone* dan bernyanyi bersama.

b. Revitalisasi Website

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Gunungkidul pada dasarnya sudah memiliki *website* yaitu dengan alamat www.bpmpkb.gunungkidulkab.go.id. Namun, pada kontennya masih perlu ada yang dikembangkan seperti konten dan penataan format tampilan *web*.

Dari permasalahan di atas, maka kami membuat program yaitu Revitalisasi *Website*. Dengan tujuan menata format *web* agar lebih baik dan enak dipandang, serta mengisi beberapa kontennya. Program ini dilaksanakan 10 Agustus 2016 sampai 13 September 2016 dan bekerjasama dengan DISHIBKOMINFO Kabupaten Gunungkidul.

Hasil dari program ini yaitu perbaikan desain *website* dan penataannya. Serta konten *website* sudah ada yaitu berita dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga. Selain itu, kami memberikan pelatihan kilat kepada admin untuk memasukan konten, gambar dan video ke *website*.

c. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) merupakan program pemerintah dalam upaya menekan tingginya angka pernikahan pada

usia dini yang pada saat ini banyak terjadi di masyarakat. Maka atas dasar permasalahan tersebut perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program PUP tersebut.

Dan kami ikut menyuarkan program tersebut dengan melakukan kampanye PUP langsung pada masyarakat. Kegiatan kampanye tersebut telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dan pada tempat berbeda. Kegiatan kampanye PUP yang pertama dilaksanakan di Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016 dengan durasi 2 jam dan dihadiri oleh sekitar 29 orang. Acara kampanye selanjutnya dilakukan di Kecamatan Saptosari pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 dan dihadiri oleh sekitar 20 orang dengan durasi 3 jam. Kegiatan tersebut didampingi oleh salah satu pegawai BPMPKB dari Bidang KB. Kampanye PUP terakhir dilaksanakan di Padukuhan Ringinsari, Desa Wonosari. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2016 dengan durasi 3 jam dan dihadiri oleh sekitar 15 orang.

3. Program Kerja Lembaga

a. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB

Kegiatan pelatihan kader BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKB. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 19-21 Juli 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 30 orang kader yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh 3 (tiga) kader.

b. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari persiapan lomba desa di Baleharjo pada tanggal 19 Juli 2016 yaitu mendampingi kader PIK-R menyusun administrasi dan pelaksanaan lomba pada tanggal 21 Juli 2016. Kami diminta untuk mendampingi kader BKB, BKR, BKL, dan Kader PIK-R. Lomba desa Baleharjo dinilai oleh tim penilai dari pemerintah pusat, selain itu warga desa Baleharjo juga memberikan sambutan dengan menampilkan berbagai macam pertunjukan seni budaya yang ada di Desa Baleharjo, tak lupa mereka juga mengenakan pakaian adat Yogyakarta, hal ini yang memberikan kesan unik. Acara berlangsung selama 4 jam dan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan lomba desa ini warga Baleharjo sangat antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kriteria penilaian, terlihat jelas dari terbangunnya kerjasama antarwarga yang sangat kompak.

Setelah proses penilaian beberapa minggu, Desa Baleharjo dinobatkan menjadi juara 2 (dua) Lomba Desa Tingkat Nasional.

c. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR

Kegiatan pelatihan kader BKR (Bina Keluarga Remaja) merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKR. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2016, rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang kader yang berasal dari berbagai kecamatan di

Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

d. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL

Kegiatan pelatihan kader BKL (Bina Keluarga Lansia) merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKL. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo, Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 8-10 Agustus 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

e. Pendampingan Jambore Posyandu

Kegiatan pendampingan Jambore Posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2016 merupakan program yang dibuat oleh bidang Pemberdayaan Masyarakat BPMPKB Kabupaten Gunungkidul guna meningkatkan kinerja serta motivasi dan pengetahuan kader-kader posyandu yang diwakili oleh 3 orang dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tempat diselenggarakannya Jambore Posyandu yaitu di Hotel Griya Persada, Kaliurang, Sleman. Peserta yang mengikuti Jambore Posyandu sekitar 80 orang. Kegiatan berlangsung selama 2 hari. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu *outbond*, penyampaian materi peningkatan motivasi kinerja kader posyandu, pengembangan minat dan bakat kader Posyandu, lomba kreasi lagu edukatif kader Posyandu, dan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Acara berjalan dengan lancar.

f. Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna membangun komitmen bersama anak se-kabupaten Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya. Kegiatan ini berjalan lancar dan sangat meriah karena dihadiri oleh semua perwakilan anak dari berbagai sekolah baik SD, SMP, SMA, PIK-R, Forum Anak Desa, Bupati Gunungkidul dan pemangku jabatan terkait. Bentuk kegiatan ini adalah diskusi musikal dengan menampilkan Simponi Band yang menyanyikan berbagai lagu sebagai media kampanye. Kegiatan ini dilakukan selama 4,5 jam pada hari Sabtu, 10 September 2016 di Gedung Kesenian, Baleharjo.

g. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang

Kegiatan ini merupakan aksi dari BPMPKB Gunungkidul khususnya oleh Bidang Pemberdayaan Perempuan sebagai bentuk layanan terhadap masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai sosialisasi kepada masyarakat tentang hak anak dan perlindungan terhadap hak anak dan perempuan. Bertindak sebagai narasumber dalam kegiatan ini yaitu Ibu Rumiwati Hastuti, selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan menyampaikan pentingnya pemenuhan indikator layak anak untuk memperkuat peran dalam pembangunan. Adapun indikator layak anak tersebut yaitu hak sipil dan kebebasan; lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif; kesehatan dan kesejahteraan; pendidikan pemanfaatan waktu luang dan kegiatan seni budaya; dan perlindungan khusus. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 di Balai Desa Ngalang,

Gedangsari yang dihadiri oleh perwakilan masyarakat Desa Ngalang, karang taruna, PKK, dan perangkat Desa Ngalang kurang lebih sebanyak 40 orang.

Dalam kesempatan ini BPMPKB menegaskan betapa pentingnya untuk melindungi anak-anak karena mereka adalah amanah dari Tuhan Yang Maha Esa, merupakan tunas dan generasi penerus perjuangan bangsa dan setiap anak nantinya akan memiliki tanggung jawab sehingga perlu adanya pengasuhan dalam tumbuh kembangnya. Maka dari itu perlu pemenuhan empat hak anak yaitu hak untuk hidup, tumbuh kembang, dilindungi dan partisipasi. Selain anak-anak juga penting untuk melindungi perempuan karena perempuan adalah satu mata rantai keberlanjutannya kehidupan pada suatu bangsa dan negara. Selain itu perempuan dianggap rentan karena dalam konstruksi budaya masyarakat diasumsikan lemah, tidak berdaya dan di bawah laki-laki. Dengan kampanye ini juga mendorong masyarakat di desa untuk membuat forum P2TP2A dan membuat anggaran PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) di desa maupun di kecamatan.

4. Program Kegiatan Individu

a. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari

Kegiatan pendampingan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dilaksanakan di Padukuhan Rejosari, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari pada tanggal 21 Juli 2016. Kegiatan ini diikuti oleh kader BKB, posyandu dan pengurus UPPKS. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan penyusunan administrasi kepada kader BKB dan UPPKS yang akan digunakan dalam penilaian lomba desa. Selain itu juga mendampingi Kelompok Sadar Gender yang ikut serta dalam penilaian lomba desa dengan mengadakan diskusi tentang gender yang mana kelompok ini terdiri

dari 10 pasang suami istri dari berbagai profesi yang peduli akan kesadaran gender. UPPKS Rejosari juga memamerkan beberapa produk kelompok unggulan yaitu olahan eggroll dari ubi ungu, batik tulis, tas rajut dan bunga limbah plastik yang mana merupakan produk buatan anggota UPPKS sendiri.

b. Pendampingan Penilaian Lomba PKK

Banyak program yang telah ditangani oleh BPMPKB Gunungkidul, salah satunya adalah lomba penilaian hatinya PKK yang telah memasuki tahap penilaian di tingkat propinsi. Pada tahun ini, Kabupaten Gunungkidul diwakili oleh tim PKK Desa Ngunut, Kecamatan Playen yang telah menjuarai di perlombaan tingkat kabupaten sebelumnya. Melalui Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Gunungkidul, lomba ini dilaksanakan dengan beberapa serangkaian persiapan kegiatan perlombaan sebelumnya.

Lomba ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 yang mana BPMPKB mendampingi tim penilai dari propinsi untuk melaksanakan visitasi lapangan. Banyak potensi yang ditampilkan dalam perlombaan ini di antaranya ada Senam Lansia, Gejlok Lesung, Kelompok Tani Gembuk, UKM yang bergerak di teknologi tepat guna, pertanian hidroponik dan perikanan. Selain itu tim juga mengunjungi beberapa sampel rumah sehat dan disajikan menu empat sehat lima sempurna dengan memanfaatkan potensi alam khas Gunungkidul.

Dalam kegiatan ini kami sangat mendapatkan banyak ilmu tentang pertanian, peternakan, menciptakan rumah dan lingkungan yang sehat serta menjaga kebugaran tubuh. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi lebih dari tim penilai PKK.

c. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet

Untuk menghadapi lomba P2WKSS tingkat propinsi, maka Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Gunungkidul memberikan pendampingan rutin kepada desa perwakilan kabupaten yaitu P2WKSS Desa Karangduwet, Paliyan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan guna mempersiapkan diri untuk menghadapi lomba di tingkat lanjut. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016 dan 29 Agustus 2016 di Balai Desa Karangduwet.

Bentuk kegiatan ini adalah pendampingan pembuatan kelengkapan administrasi P2WKSS bagi kader, pendampingan presentasi Ibu Ketua P2WKSS Desa, dan visitasi lapangan di sampel rumah sehat. Selain dari BPMPKB Gunungkidul juga turut mendampingi dari Pokja I Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunungkidul, Dinas Kesehatan Gunungkidul dan BLH Gunungkidul.

Dengan adanya kegiatan ini, kesiapan tim desa dapat terkontrol dan adanya kekurangan dapat dilengkapi sesegara mungkin. Adapun yang menjadi hambatan dalam persiapan lomba ini adalah faktor cuaca yang mana dapat mempengaruhi tanaman di sampel rumah sehat serta kesulitan mengubah mindset masyarakat dalam mengolah sampah organik agar tidak dibakar namun ditimbun untuk dijadikan pupuk kompos.

d. Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)

Pendampingan rakor evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya) pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 bertempat di Ruang Rapat BPMPKB Gunungkidul. Rapat koordinasi dihadiri oleh Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, DPU, Dinas Sosial, LSM, SKPD, dan BPMPKB Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PM).

Harapan dengan adanya evaluasi APE yaitu sebagai acuan untuk pemerintahan Kabupaten Gunungkidul, sebagai perencanaan program untuk tahun berikutnya, mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak. Untuk evaluasi pengarusutamaan gender (PUG) dapat diakses melalui website www.evaluasipppa.com.

e. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan

Kegiatan pendampingan peresmian gedung penyuluh KB kecamatan Wonosari dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 di Padukuhan Tegalmulyo, Kepek, Wonosari. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala BPMPKB Sujoko, S.Sos, M.Si., Camat Wonosari, Sekretaris Camat Wonosari, Polres Gunungkidul, dan Kodim Gunungkidul. Tujuan dari kegiatan peresmian gedung ini adalah untuk meningkatkan pelayanan KB kepada masyarakat agar akses masyarakat menjadi lebih cepat di kecamatan Wonosari.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai proses pembelajaran kami sebagai mahasiswa PPL. Pada kegiatan pendampingan ini kami bertugas mendampingi Kepala BPMPKB yang mendapatkan kehormatan untuk meresmikan gedung penyuluh KB. Pada kegiatan ini Kepala BPMPKB berpesan kepada para penyuluh KB untuk merawat dan menggunakan gedung baru ini dengan baik. Puncak acara ini dilakukan dengan pemotongan pita dan potong tumpeng dan diakhiri dengan makan bersama.

f. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju

Sebagai upaya sosialisasi untuk membangkitkan semangat perempuan sebagai agen perubahan keluarga dan masyarakat, Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Gunungkidul memiliki program pelatihan keterampilan perempuan. Dalam salah satu programnya menasar pada kelompok perempuan KTW (Kelompok Tani Wanita) Sedyo Maju di Padukuhan Duwetrejo,

Desa Karangtengah, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul. Program ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 dengan diikuti oleh 20 peserta anggota KTW Sedyo Maju dan dihadiri oleh perwakilan pemerintah desa Karangtengah dan kecamatan Wonosari.

Ibu Adriana S.Sos. selaku Kasubbid Peningkatan Peran dan Partisipasi BPMPKB Gunungkidul menyampaikan pesannya untuk menjadi ibu yang peduli dengan pengasuhan anaknya. Selain itu juga pemaparan dari Ibu Eka Sukemi, narasumber teknis dari UKM Sedyo Mulyo, Semanu tentang pembuatan dan pengolahan tepung mocaf. Setelah itu para ibu mempraktekkan membuat olahan tepung mocaf yang terdiri dari bolu kukus, stik dan cupcake coklat. Selain itu kami juga memberikan pendampingan untuk penyusunan proposal usaha kelompok yang dapat diajukan kepada BPMBPK Gunungkidul.

5. Program Rutin Lembaga

a. Apel Pagi

Apel pagi merupakan program rutin dari BPMPKB yang dilaksanakan setiap hari Senin, pukul 07.30 WIB di halaman depan BPMPKB. Dalam apel pagi seluruh pegawai BPMPKB diwajibkan untuk mengikuti. Tujuan dilaksanakannya apel pagi yaitu untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman terkait persiapan program lembaga yang akan dilaksanakan, maupun evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

b. Upacara HUT Kemerdekaan RI

Upacara HUT Kemerdekaan RI yang sudah pasti setiap tahun dilaksanakan. Upacara di Kabupaten Gunungkidul dilaksanakan di Alun-alun Kota Wonosari. Upacara diikuti oleh pelajar, PNS, masyarakat umum, dan dihadiri oleh Bupati Gunungkidul, Ibu Badingah, S.Sos. Untuk yang mengikuti upacara kemerdekaan

pegawai BPMPKB dibagi menjadi dua, yaitu upacara pagi untuk pegawai yang tinggal di luar Gunungkidul, dan upacara sore untuk pegawai yang berdomisili di Gunungkidul. Dalam pelaksanaannya, upacara berlangsung secara khidmat.

c. Upacara Hari Olahraga Nasional

Upacara Hari Olahraga Nasional merupakan upacara untuk memperingati hari olahraga nasional yang diperingati setiap tanggal 9 September. Pada kegiatan tersebut upacara dihadiri oleh PNS dan para pelajar di sekitar Wonosari. Kegiatan berlangsung lancar dengan durasi 2 jam dan dilaksanakan di lapangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul.

6. Program Insidental

a. Menghadiri Resepsi Pernikahan Kepala BPMPKB

Pada tanggal 2 Agustus 2016, seluruh pegawai BPMPKB dan mahasiswa PPL diajak untuk menghadiri resepsi pernikahan anak dari Kepala BPMPKB di Kalikotes, Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjukkan rasa turut bahagia kepada kedua mempelai. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan meriah

b. *Open House* Rasulan

Rasulan merupakan budaya daerah Gunungkidul yang masih ada hingga saat ini. Bentuk dari acara ini adalah mengundang semua kerabat dan teman untuk bersilaturahmi. Kegiatan rasulan ini telah dilakukan dua kali di rumah pegawai BPMPKB Gunungkidul yaitu di desa Sumberwungu, Tepus dan Budegan, Wonosari dengan durasi 3,5 jam. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan terjalin keakraban di antara para pegawai BPMPKB dan mahasiswa PPL.

c. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan dalam rangka meminimalisir kekerasan terhadap anak, membangun komitmen untuk merintis padukuhan layak anak, dan memberikan materi tentang hak-hak anak dan sistem padukuhan layak anak yang disampaikan oleh Ibu Sri Mulat Widiningsih, S.Sos. dari Kasubbid Perlindungan Perempuan dan Anak BPMPKB Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2016 di Balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

d. Penguatan Pemahaman Karang Taruna

Penguatan pemahaman organisasi karang taruna ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman tentang karang taruna. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pemaparan materi dan diskusi. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk berkomitmen membentuk suatu karang taruna yang solid dan bertujuan ke arah yang sama. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016 di Balai Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari yang diikuti oleh anggota Karang Taruna Purbosari.

e. Pembuatan Artikel PPL

Dalam melaksanakan PPL ini sudah banyak program-program yang dilakukan mahasiswa PPL. Untuk itu mahasiswa PPL bermaksud membuat artikel yang berisikan kegiatan yang telah dilaksanakan PPL PLS di BPMPKB Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2014 dengan mengambil tempat di Posko PPL dan BPMPKB Gunungkidul. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya sebuah artikel kegiatan PPL dengan judul “Mahasiswa PLS Bentuk Inovasi Publik di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul” yang telah diposting di website jurusan PLS.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul memberikan wacana tersendiri bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul tidak mengalami hambatan yang fatal. Di sini kami memberikan hal-hal terbaik agar kelak di lembaga ini dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. PPL dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
3. PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
4. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Juga mempelajari cara

menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
 - b. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun nonformal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
 - d. Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang pengelolaan, manajemen dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi Pihak Lembaga
 - Terjalinnya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. Saran

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di BPMPKB Kabupaten Gunungkidul, maka ada beberapa hal yang dapat kami sarankan, yaitu :

1. Bagi Pihak Lembaga (BPMPKB Kabupaten Gunungkidul)
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Pembimbing Lapangan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul
 - Penetapan pembimbing lapangan sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan pembimbing lapangan bisa lebih memaksimalkan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2016. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana

**SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Nama Lembaga : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Gunungkidul
Alamat Lembaga : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Swadaya Lembaga	UNY	
1	Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R						
	- Bimbingan penyusunan administrasi	Segala pembukuan administrasi PIK-R Baleharjo yang akan digunakan untuk kelengkapan lomba desa dapat terselesaikan.	60.000				60.000
	- Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R	Para kader PIK-R dapat mensimulasikan permainan dengan baik dan benar, bertambahnya pengetahuan kader PIK-R tentang materi kesehatan remaja, materi yang terkandung di dalam permainan telah tersampaikan dengan benar.	45.000				45.000
	- Penyuluhan kesehatan	Peserta mengetahui dampak		35.000			35.000

	reproduksi	dari seks bebas, penyebab terjadinya seks bebas, bahaya seks bebas, penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari seks bebas.						
	- Sosialisasi bentuk pelecehan seksual	Peserta dapat mengetahui serta memahami bentuk-bentuk pelecehan seksual dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu vulgar dan dengan video pelecehan seksual yang difasilitasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.		15.000				15.000
	- Penyuluhan <i>smart user for your gadget</i>	Peserta mengetahui tentang cara penggunaan <i>gadget</i> yang baik dan bahayanya; bahaya pornografi.	45.000					45.000
2	Perpisahan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa pamit kepada BPMPKB untuk kembali ke kampus - Kepala BPMPKB melepas mahasiswa PPL untuk mengakhiri kegiatan PPL - Tali silaturahmi di antara mahasiswa PPL dan Pegawai BPMPKB semakin erat 		90.000	1.400.000		300.000	1.790.000

3	Revitalisasi <i>website</i>	Format tampilan <i>website</i> sudah lebih baik dan sudah ada beberapa konten yang diisi seperti Kontak Kami dan beberapa berita yang <i>diposting</i> . Juga telah mengajarkan cara <i>posting</i> berita, gambar dan video di <i>website</i> kepada para admin			165.000			165.000
4	Kampanye PUP	Tersampainya pesan kampanye untuk meniadakan pernikahan usia dini dan materi dampak pernikahan usia dini	201.000					201.000
5	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB, BKR dan BKL	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung dan mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.			622.000			622.000
6	Pendampingan lomba desa Baleharjo	Kegiatan berjalan dengan lancar	50.000					50.000
7	Pendampingan Jambore Posyandu	Kegiatan berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan, kader mendapatkan motivasi			4.500.000			4.500.000
8	Pendampingan Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal	Kegiatan berlangsung lancar, semua tamu undangan relatif banyak yang hadir, isi dari diskusi tersampaikan.			1.105.000			1.105.000

9	Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang	Berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan dan masyarakat terdorong untuk membentuk FPK2PA	200.000					200.000
10	Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari	Terlaksanakannya lomba desa di Padukuhan Rejosari dengan baik dan lancar	50.000					50.000
11	Pendampingan Penilaian Lomba PKK	Terlaksanakannya lomba penilaian Hatinya PKK dengan baik dan lancar	100.000					100.000
12	Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet	Tersusun kelengkapan administrasi P2WKSS dan terciptanya lingkungan rumah yang bersih dan sehat.	800.000					800.000
13	Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)	Memperoleh data yang telah dikumpulkan untuk ditindaklanjuti kembali			42.000			42.000
14	Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan	Gedung telah diresmikan dan digunakan untuk bekerja			250.000			250.000
15	Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju	Peserta terdorong untuk menjadi agen perubahan bagi keluarga, peserta dapat membuat tepung mocaf dan olahan dari tepung mocaf (bolu kukus, stik dan cupcake coklat) serta mampu membuat proposal kegiatan usaha kelompok.	200.000		600.000			800.000
16	Menghadiri resepsi	Acara terlaksana dengan	80.000	70.000				150.000

	pernikahan Kepala BPMPKB	lancar						
17	<i>Open house</i> rasulan	Acara terlaksana dengan lancar	180.000					180.000
18	Sosialisasi padukuhan layak anak	Tersampaiannya materi dan adanya komitmen peserta untuk lebih memperhatikan tentang hak anak	28.000					28.000
19	Penguatan pemahaman karang taruna	Tersampaiannya materi tentang karang taruna dan adanya komitmen untuk membentuk karang taruna	28.000					28.000
Jumlah			2.067.000	210.000	8.684.000		300.000	11.261.000

Wonosari, 6 Oktober 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 19800512 200501 1 001

Bigi Pangestuti
NIM. 13102244011

Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MENGENAL JENIS DAN PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL PPL PLS UNY 2016

Latar Belakang

Mengedukasi tentang seks dan pelecehan seksual sangat diperlukan dan sangat baik bila itu dikakukan kepada sedini mungkin, hal ini bertujuan agar anak menjadi tahu tentang perbuatan yang sudah menjerumus ke dalam hal pelecehan seksual. Namun di sisi lain orang dewasa di sekitarnya masih merasa tabu untuk membicarakan hal demikian kepada si anak, sehingga anak pun juga menjad tidak nyaman untuk membicarakan hal terkait dengan organ vitalnya.

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku, akan tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita, Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

Tujuan

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang jenis pelecehan seksual serta cara menanggulangi korban pelecehan seksual.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahui penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
3. Mengedukasi cara menanggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
4. Mengetahui tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Menciptakan lagu yang mengenalkan jenis pelecehan seksual

Materi Penyuluhan

Dalam penyuluhan ini materi yang disampaikan adalah:

1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
3. Menanggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Mendesain materi tentang jenis pelecehan seksual untuk anak

Metode

Ceramah dan diskusi

Media, Alat/Bahan, Sumber yang Digunakan

1. Media : Microsoft Power Point Presentasi
2. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

Sasaran

Kader PIK-R Cendekia Remaja, Desa Baleharjo

Waktu

Hari, tanggal : Sabtu, 10 September 2016

Jam : 19.00-21.00 WIB

Tempat

Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : a. Salam pembuka dan tanya kabar b. Perkenalan dilanjutkan materi memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
2	Kegiatan Inti : 1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual 2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita 3. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur 4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual 5. Mendesain materi pengenalan jenis pelecehan seksual untuk anak	10" 10" 10" 10" 20"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : a. Diskusi b. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
BAHAYA PERGAULAN BEBAS
PPL PLS UNY 2016**

Latar Belakang

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

Pelajar dan mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mengutamakan pacaran dan kebutuhannya yang lain daripada menuntut ilmu. Mereka tidak lagi tenggelam dalam pelajaran akan tetapi sudah tenggelam dalam lautan asmara yang mereka namakan cinta. Seks merupakan naluri alamiah yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup di muka bumi ini. Bukan hanya manusia yang memiliki naluri seks, tetapi juga termasuk hewan dan makhluk hidup lainnya (tumbuhan).

Seks bebas adalah hubungan seks atau hubungan badan di luar nikah. Tidak sepantasnya apabila seorang manusia melakukan hubungan seks di luar nikah. Dalam Islam, seks bebas atau hubungan badan di luar nikah disebut zina.

Kegiatan seks (bersetubuh) hanya boleh dilakukan ketika sudah ada ikatan yang sah yaitu pernikahan. Hubungan seks yang dilakukan di luar pernikahan merupakan suatu pelanggaran terhadap norma-norma (baik norma agama maupun norma-norma yang berlaku lainnya) dan merupakan suatu perbuatan dosa yang besar dan sangat berat hukumannya. Hubungan seks di luar nikah dapat berisiko terjadinya kehamilan di luar nikah, putus sekolah, perkawinan usia muda, pengguguran kandungan yang dapat membahayakan dirinya sendiri, dan yang paling utama dan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah terjadinya penyakit menular seksual/penyakit kelamin yang disebabkan karena melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan.

Tujuan

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya seks bebas.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. mengerti arti seks bebas
2. mengetahui faktor penyebab seks bebas
3. mengetahui cara-cara pencegahan seks bebas
4. mengetahui bahaya seks bebas

Materi Penyuluhan

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah:

1. Pengertian Seks Bebas
2. Faktor Penyebab Seks Bebas
3. Pencegahan Seks Bebas
4. Bahaya Seks Bebas

Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

Media, Alat / Bahan, Sumber yang Digunakan

1. Media : Microsoft Power Point
2. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

Sasaran

Kader PIK R Cendekia Remaja

Waktu

Hari, tanggal : Sabtu, 2 September 2016
Jam : 19.00-21.00 WIB

Tempat

Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari, Gunungkidul

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : 1. Salam pembuka dan tanya kabar 2. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
2	Kegiatan Inti : a. Pengertian Seks Bebas b. Faktor Penyebab Seks Bebas c. Pencegahan Seks Bebas d. Bahaya Seks Bebas	10" 20" 15" 15"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : 1. Diskusi 2. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN
BAHAYA PORNOGRAFI
PPL PLS UNY 2016**

Latar Belakang

Masa remaja adalah masa di mana organ-organ reproduksi sudah mulai bekerja dan nafsu seksual sudah tumbuh. Hal inilah yang menjadikan psikologi remaja suka ingin tahu tetek bengok segala hal yang berbau seksual. Sayangnya, sejauh ini banyak pihak yang belum peduli untuk memberi informasi yang sehat tentang seks kepada remaja.

Orangtua sendiri tak sedikit yang masih menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu, sehingga mereka tak pernah memberikan informasi yang sehat tentang seks kepada anaknya (remaja). Atau karena mereka sendiri miskin informasi tentang seks dan tak tahu cara mengkomunikasikan seks yang baik kepada anak. Karenanya, untuk memenuhi keingintahuannya yang besar tentang seks, seringkali remaja mencari alternatif dengan menikmati pornografi secara sembunyi-sembunyi, baik sendirian maupun dengan teman-teman mereka.

Tujuan

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya pornografi.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. mengenal jenis pornografi
2. mengetahui bahaya pornografi untuk otak
3. mengetahui efek yang ditimbulkan karena menonton video porno
4. mengetahui bahaya masturbasi
5. mengetahui hukum pornografi dan masturbasi dari sudut pandang agama

Materi Penyuluhan

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Mengetahui Jenis Pornografi
2. Bahaya Pornografi untuk Otak
3. Efek yang Ditimbulkan karena Menonton Video Porno
4. Bahaya Masturbasi
5. Pornografi dan Masturbasi dari Sudut Pandang Agama

Metode

Ceramah dan diskusi

Media, Alat / Bahan, Sumber yang Digunakan

- a. Media : Microsoft Power Point
- b. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

Sasaran

Pemuda dan opemudi Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

Waktu

Hari, tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016
Jam : 19.30-21.00 WIB

Tempat

Rumah Pintar Nur'aini, Jeruksari, Wonosari, Gunungkidul

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1	Kegiatan Awal : a. Salam pembuka dan tanya kabar b. Perkenalan dilanjutkan Pematiran memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
2	Kegiatan Inti : 1. Mengetahui jenis pornografi 2. Mengetahui bahaya pornografi untuk otak. 3. Mengetahui efek yang ditimbulkan karena menonton video porno 4. Mengetahui bahaya masturbasi 5. Mengetahui hukum pornografi dan masturbasi dari sudut pandang agama	5" 5" 10" 10" 5"	Ceramah Diskusi	PPT
3	Kegiatan Akhir : c. Diskusi d. Menutup dengan kesimpulan.	30" 10"	Diskusi	

Lampiran 04. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL DI BPMPKB KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Program Kerja Individu

1. Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R



Gambar 02. Pendampingan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dalam kegiatan simulasi permainan edukatif (ular tangga dan monopoli GenRe)



Gambar 03. Penyuluhan Kader PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo dengan materi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP)

Program Kerja Penunjang

1. Perpisahan PPL



Gambar 04. Dari kiri ke kanan, Bapak Yudan Hermawan, M.Pd. (Wirawisata Goa Pindul-PLS UNY), Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd. (DPL PPL UNY), Bapak Sudjoko, S.Sos., M.Si. (Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul) dan Bapak Drs. Prahasnu Aliaskar (Sekretaris BPMPKB Kab Gunungkidul) dalam Perpisahan PPL di Wirawisata Goa Pindul, Bejiharjo.



Gambar 05. Foto bersama PPL dan keluarga besar BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

2. Revitalisasi Website



Gambar 06. Screenshoot tampilan hasil revitalisasi website BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

3. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)



Gambar 07. Suasana dalam kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) bagi pemuda di Padukuhan Ringinsari



Gambar 08. Mahasiswa PPL menjadi pelaksana sekaligus narasumber dalam kegiatan kampanye PUP di Balai Padukuhan Jeruksari

Program Kerja Lembaga

1. Pendampingan kegiatan pelatihan kader Bina Keluarga Balita (BKB)



Gambar 09. Pendampingan dalam demonstrasi permainan Kalang Suluk bagi Kader BKB

2. **Pendampingan lomba Desa Baleharjo**



Gambar 10. Foto bersama PPL dan PIK-R Cendekia Remaja Desa Baleharjo se usai penilaian lomba desa tingkat regional

3. **Pendampingan kegiatan pelatihan kader Bina Keluarga Remaja (BKR)**



Gambar 11. Penyampaian materi Ketahanan dan Kesejahteraan Remaja oleh Ibu Dra. Nelly Trisanti dari BPPM DIY

4. Pendampingan kegiatan pelatihan kader Bina Keluarga Lansia (BKL)



Gambar 12. Foto bersama se usai acara pelatihan kader BKL sekaligus pemberian kenang-kenangan dari narasumber Ki Sutikno, praktisi pendidikan lansia

5. Pendampingan Jambore Posyandu



Gambar 13. Penyampaian materi oleh Bapak dr. Andri Putranto, M.Si.

6. Kampanye Bersama Lindungi Anak melalui Diskusi Musikal bersama Simponi Band



Gambar 14. Suasana di dalam Gedung Kesenian Baleharjo dalam diskusi musikal bersama Simponi Band dengan peserta para anak usia SD, SMP, SMA sederajat se-Gunungkidul



Gambar 15. Euforia diskusi musikal yang merupakan prakarsa dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

7. Pendampingan Kampanye Stop Kekerasan pada Anak di Desa Ngalang



Gambar 16. Ibu Dra. Rumiwati Hastuti saat memberikan kampanye stop kekerasan pada anak di Balai Desa Ngalang, Gedangsari

Program Kegiatan Individu

1. Pendampingan BKR dan UPPKS di Padukuhan Rejosari



Gambar 17. Saat mendampingi pameran produk unggulan UPPKS Rejosari

2. Pendampingan Penilaian Lomba PKK



Gambar 18. Penyambutan Tim Penilaian PKK Tingkat Propinsi di Desa Ngunut, Playen

3. Pendampingan Lomba P2WKSS di Desa Karangduwet



Gambar 20. Visitasi lapangan di sampel rumah sehat dalam pendampingan lomba P2WKSS di dusun Paliyan Lor, desa Karangduwet, kecamatan Paliyan



Gambar 21. Penguatan penyusunan administrasi P2WKSS oleh BPMPKB Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunungkidul di Balai Desa Karangduwet, Paliyan

4. Pendampingan Rakor Evaluasi APE (Anugerah Parahita Ekapraya)



Gambar 22. Rakor APE (Anugerah Parahita Ekapraya) untuk mengevaluasi pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dijadikan acuan pemerintah Kabupaten Gunungkidul

5. Pendampingan Peresmian Gedung PKB Kecamatan



Gambar 23. Peresmian Gedung PKB Kecamatan Wonosari oleh Kepala BPMPKB Kabupaten Gunungkidul

6. Pelatihan Keterampilan Perempuan KTW Sedyo Maju



Gambar 24. Ibu-ibu KTW Sedyo Maju sedang mempraktekkan pembuatan olahan stik dari tepung mocaf



Gambar 25. Foto bersama seusai praktek ketrampilan memasak